

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan keseluruhan sumber daya yang terdiri dari hayati dan non-hayati yang digunakan sebagai sumber pangan, bahan baku, dan energi oleh manusia (Fauzi, 2004). Sumber daya alam menjadi komponen produksi berasal dari alam yang dimanfaatkan oleh manusia untuk menyuplai barang dan jasa. Kepentingan manusia akan sumber daya alam bersifat mutlak, artinya kehidupan manusia bergantung pada material alam.

Melimpahnya sumber daya alam yang tersedia menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kemiskinan suatu negara (Indajani & Pawestri, 2018). Sumber daya alam berperan dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Indonesia memiliki sumber daya alam yang beragam, antara lain laut, sungai, air terjun, hutan, gunung, dan sumber daya alam lainnya. Sumber daya alam yang beragam tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu perekonomian Indonesia berkembang.

Dalam pembangunan ekonomi, salah satu peranan sumber daya alam yakni mendorong kepariwisataan dalam menarik turis melalui nilai keindahan lingkungan

yang ada sehingga menambah pendapatan negara dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi (Indajani & Pawestri, 2018). Wisata alam merupakan kegiatan perjalanan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam untuk menikmati keindahan alam, dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara (Simanjourang et al., 2018). Keindahan alam dapat berupa pemandangan dari ekosistem pantai, gunung, hutan serta flora dan fauna yang terdapat di dalamnya.

Kota Batu memiliki julukan “Kota Pariwisata” menjadi destinasi pilihan masyarakat untuk berlibur karena pesona wisatanya yang sangat elok. Kota Batu merupakan tujuan wisata yang paling berkembang di Jawa Timur. Kota Batu dikelilingi oleh Gunung Panderman, Gunung Banyak, Gunung Welirang, dan Gunung Bokong. Oleh karena itu Kota Batu memiliki potensi objek wisata alam yang beraneka ragam seperti air terjun, bumi perkemahan, pemandian air panas, dan lainnya (Sukmana, 2009).

Wana Wisata Coban Rais merupakan salah satu tujuan wisata alam yang terletak di Dusun Dresel, Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Jarak terdekat dari Kota Batu kurang lebih 6 km. Ketinggian air terjun pada Coban Rais mencapai kurang lebih 70 meter dengan kecuraman sekitar 90 derajat. Coban Rais terletak pada ketinggian 850 mdpl dengan udara yang sejuk, serta termasuk jenis hutan lindung pinus dan rimba campur. Aksesibilitas menuju Wana Wisata Coban Rais cukup mudah, dapat dijangkau dengan kendaraan pribadi sampai pintu gerbang.

Pemanfaatan sumber daya alam Wana Wisata Coban Rais tentu memerlukan upaya pengelolaan, peningkatan pemasaran, pengembangan, promosi dan

pemenuhan sarana prasarana sebagai penunjang kelestarian wisata alam (Pranata Sembiring, 2016). Wana Wisata Coban Rais dikelola oleh Perum Perhutani. Hal mendasar yang diperlukan dalam mengelola sumber daya alam yaitu mengetahui nilai ekonomi dari sumber daya alam terkait.

Sumber daya alam memiliki nilai, terlepas sumber daya alam tersebut mempunyai nilai pasar (*market value*) maupun jasa lingkungan yang terkandung dalam sumber daya alam tersebut. Dalam menentukan kebijakan mengambil keputusan, harus memberikan nilai yang menyeluruh terhadap sumber daya alam terkait, hal ini menjadi sebuah tantangan bagi pengelola sumber daya alam (Fauzi, 2004). Tantangan tersebut menjadi dasar konsep valuasi ekonomi.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.06/2016 tentang Penilaian Kekayaan yang Dikuasai Negara Berupa Sumber Daya Alam, penilaian adalah proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atas suatu objek penilaian kekayaan yang dikuasai negara berupa sumber daya alam pada saat tertentu. Penggunaan harga implisit, dimana *Willingness To Pay* (WTP) diungkapkan melalui model yang terbentuk, merupakan salah satu metode penilaian yang dapat digunakan untuk menentukan nilai ekonomi sumber daya alam yang tidak dapat dipasarkan (Fauzi, 2004). Menurut Zulpikar (2017), menilai jasa lingkungan objek wisata dapat menggunakan metode biaya perjalanan atau *Travel Cost Method* (TCM). Premis dasar dari metode biaya perjalanan adalah waktu dan biaya perjalanan yang dikeluarkan individu untuk mengunjungi suatu lokasi mewakili harga untuk mengakses tempat tersebut.

Beberapa penjabaran di atas melatarbelakangi penulis untuk menentukan nilai ekonomi dari objek wisata air terjun dan prosesnya akan dijadikan sebagai dasar penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir. Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Wana Wisata Coban Rais di Kota Batu dan penilaian tersebut akan menggunakan metode biaya perjalanan. Adapun judul penelitian ini adalah “Estimasi Nilai Ekonomi Wana Wisata Coban Rais Menggunakan Travel Cost Method”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada Karya Tulis Tugas Akhir ini yang berlandaskan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, yaitu:

1. bagaimana karakteristik pengunjung Wana Wisata Coban Rais?
2. apa saja faktor sosial ekonomi yang memengaruhi jumlah kunjungan (permintaan) Wana Wisata Coban Rais?
3. berapa estimasi nilai ekonomi Wana Wisata Coban Rais menggunakan *Travel Cost Method*?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. mengidentifikasi karakteristik pengunjung Wana Wisata Coban Rais;
2. menganalisis faktor sosial ekonomi yang memengaruhi jumlah kunjungan Wana Wisata Coban Rais;
3. mengetahui estimasi nilai ekonomi Wana Wisata Coban Rais berdasarkan *Travel Cost Method*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini membahas mengenai penentuan nilai ekonomi dari Wana Wisata Coban Rais yang berlokasi di Dusun Dresel, Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Dalam menentukan estimasi nilai ekonomi Wana Wisata Coban Rais, penulis menggunakan TCM. Data yang digunakan berdasarkan data pada rentang tahun 2021 dengan dasar alasan memberi gambaran yang sesuai tentang nilai objek pada tahun penilaian 2021. Selain itu, penulis juga akan membahas mengenai karakteristik pengunjung, beserta faktor-faktor yang memengaruhi jumlah kunjungan Wana Wisata Coban Rais. Hasil penilaian dan analisis yang disajikan dalam penilaian ini, bagi penulis hanya diperuntukkan sebagai kepentingan penelitian saja.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis, sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan serta meneliti dan mempraktikkan prosedur ilmiah untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan, khususnya permasalahan ekonomi dan sumber daya alam.
2. Bagi pembaca, dapat mengetahui seberapa berharganya sumber daya alam sehingga pembaca dapat menikmati manfaat sumber daya alam dengan tetap menjaga kelestariannya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Ruang Lingkup Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Sumber Daya Alam
- 2.2 Wisata Alam
- 2.3 Nilai dan Penilaian
- 2.4 Nilai Ekonomi
- 2.5 Surplus Konsumen
- 2.6 Penilaian Sumber Daya Alam
- 2.7 Metode Biaya Perjalanan

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

- 3.1 Metode Pengumpulan Data
- 3.2 Gambaran Umum Wana Wisata Coban Rais
- 3.3 Pembahasan Hasil

BAB IV SIMPULAN